

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian Dan Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan pembelajaran akhlak di RA (TK). Berdasarkan tujuan tersebut maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 1989)

Menurut Nasution (1992) penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri yaitu :

1. Sumber data, ialah situasi yang wajar dan natural setting,
2. Peneliti sebagai instrumen penelitian,
3. Sangat deskriptif,
4. Mementingkan proses maupun produk,
- 5 Mencari dibalik perilaku, yang dapat memahami masalah atau situasi,
6. Mengutamakan data langsung,
7. Triangulasi, yaitu memeriksa kebenaran dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain,
8. Menonjolkan perincian konstektual,
9. Subyek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti,
10. Mengutamakan perspektif emic, artinya mementingkan pandangan responden tentang bagaimana ia memandang dan menafsirkan dunia dari segi pendiriannya,
11. Verifikasi, yaitu mencari kasus lain yang berbeda dengan apa yang ditemukan untuk memperoleh hasil yang lebih dipercaya,
12. Sampling yang purposif, dilihat menurut tujuan penelitian,
13. Menggunakan "audit trail" yaitu mengikuti jejak atau melacak untuk mengetahui apakah laporan

sesuai dengan apa yang dikumpulkan, 14. Partisipasi tanpa mengganggu untuk memperoleh situasi yang "natural", dan ke 15. Mengadakan analisa sejak penelitian awal.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati berbagai gejala yang terjadi secara alamiah dalam kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak khususnya pada saat penerapan pembelajaran akhlak. Data yang sudah diperoleh kemudian dikelompokkan sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan sejak selesai memperoleh data.

Lebih lanjut Nasution (1996), mengungkapkan :

" Instrumen penelitian kualitatif tidak bersifat eksternal atau objektif, akan tetapi internal, subyektif, yaitu peneliti itu sendiri tanpa menggunakan test, angket atau eksperimen. Instrumen dengan sendirinya tidak berdasarkan definisi oprasional. Yang dilakukan ialah menseleksi aaspek-aspek yang khas, yang berulang kali terjadi, yang berupa pola atau thema, dan thema itu senantiasa diselidiki lebih lanjut dengan cara yang lebih halus dan mendalam. Thema itu akan merupakan petunjuk kearah pembentukan suatu teori. "

Dalam penyusunan suatu penelitian, peneliti tidak bisa bertindak sesuka hatinya tanpa mengindahkan rambu-rambu yang telah ada. Karena setiap penelitian harus memenuhi beberapa syarat, antara lain :

1. Harus mengikuti metode yang ketat, "rigorous", yang secara berdisiplin berpegang teguh pada aturan-aturan tertentu agar mencapai hasil yang objektif.
2. Harus sedapat mungkin membatasi kekeliruan atau kesalahan dalam data yang dikumpulkan maupun dalam penafsirannya.
3. Harus mempublikasikan hasil penelitian agar membukanya bagi kritik dari semua pihak untuk dibantah, ditolak, atau diterima. (Nasution, 1996)

Penelitian terhadap suatu permasalahan yang layak diungkap secara ilmiah, tidak terlepas dari metode yang digunakan oleh seorang penulis. Menurut

ukuran Bahasa Indonesia yang disusun oleh Poerwadarminta, (1990) metode diartikan sebagai “Cara yang telah teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.”

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mempunyai suatu tujuan penelitian (Kartono, 1990).

Adapun mengenai metode deskriptif Sanjaya (1989) menjelaskan sebagai berikut :

”... pengertian deskriptif tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesa dan sebagainya. Penelitian deskriptif hanya mencoba menggambarkan apa adanya.”

Sejalan dengan pendapat diatas Arikunto (1993) mengungkapkan bahwa metode deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau suatu keadaan.

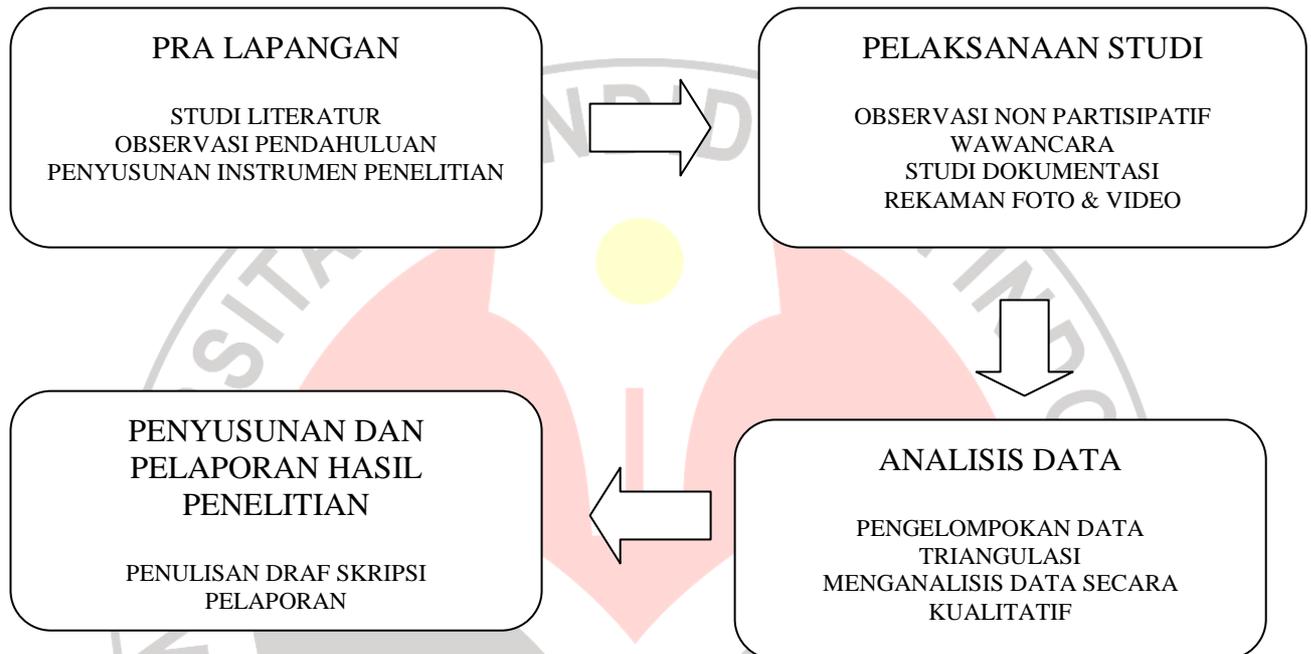
Dari uraian diatas, penulis menarik suatu kesimpulan tentang metode penelitian ini, yaitu “Suatu cara yang digunakan untuk mengungkap suatu permasalahan guna mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.”

B. Langkah-langkah Penelitian/ Desain Penelitian

Mengacu pada pendapat Danim (2002) dan Maleong (1989), langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai

berikut: 1 pralapangan, 2. pelaksanaan studi, 3. analisis data, dan 4. pelaporan hasil penelitian.

Bagan 3.1
Langkah-langkah Penelitian Penerapan
Pembelajaran Akhlak



Sumber : Moleong (Nining, 2008)

Kegiatan pra lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum pengumpulan data, meliputi kegiatan studi literature dan kegiatan observasi pendahuluan, penyusunan instrument penelitian. Dalam kegiatan studi literature, peneliti melakukan berbagai kajian teoritis dan menggumpulkan bahan-bahan yang terkait dengan permasalahan yang dijadikan focus dalam penelitian ini. Sedangkan dalam kegiatan observasi pendahuluan, peneliti mengobservasi kegiatan pembelajaran secara umum yang dapat dijadikan bahan untuk melakukan kegiatan observasi selanjutnya dan penyusunan instrument penelitian.

Kegiatan pelaksanaan studi merupakan aktivitas pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian melalui kegiatan observasi non partisipatif, rekaman foto dan video pembelajaran dilakukan terhadap proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh data tentang penerapan metode pembelajaran akhlak untuk anak usia dini yang meliputi perencanaan, proses dan hasil pembelajaran. Wawancara terstruktur dilakukan terhadap guru dan kepala RA untuk memperoleh data tentang anak, guru, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Sedangkan studi dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data tentang perkembangan anak dalam bentuk laporan perkembangan tertulis, hasil karya anak dan dokumen pendukung pembelajaran seperti program semester, silabus mingguan, harian dan lain sebagainya.

Menurut Moleong (Nining, 2008) kegiatan analisis data merupakan aktivitas pengolahan data yang diperoleh dari lapangan melalui kegiatan sebagai berikut: 1. penyusunan dan pengelompokan data lapangan yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, studi dokumentasi, rekaman foto dan video pembelajaran, 2. menganalisis data lapangan, 3. menyusun draf laporan awal, 4. pengumpulan data lanjutan untuk melengkapi laporan awal, 5. pengolahan dan analisis data lanjutan, 6. mengadakan triangulasi, penggalan dan pelacakan data yang diperlukan untuk mencari keobyektifan data yang sudah diperoleh.

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik, maka penulis mengadakan pengaturan, pengurutan, pengelompokan dan penganalisaan

secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian. Seperti diungkapkan oleh Nasution (1996) sebagai berikut:

“Mengadakan analisis data sejak awal penelitian, dan selanjutnya sepanjang melakukan penelitian itu. Analisis dengan sendirinya timbul bila ia menafsirkan data yang di perolehnya. Sebenarnya semua data, setiap deskripsi mengandung tafsiran. Namun diadakan perbedaan antara data deskriptif dan data analisis atau tafsiran.”

Proses menganalisis data dimulai dengan manelaah seluruh data yang diperoleh dari sumber data. Setelah dipelajari langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yakni membuat abstraksi, yang merupakan usaha membuat rangkuman inti. Setelah itu, data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan sesuai dengan apa adanya, untuk dapat dipahami dan digunakan dalam menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian.

Sejalan dengan pendapat diatas berkenaan dengan analisis data dalam penelitian kualitatif Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2007) mengungkapkan bahwa:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Kegiatan selanjutnya yakni analisis data, dalam hal ini penulis melakukan analisis terhadap keseluruhan deskriptif data yang diperoleh dan tampak dalam proses penerapan metode pembelajaran akhlak yang dilaksanakan di RA.Zakaria Margacinta Bandung. Sehingga akan menemukan esensi dasar mengenai pembelajaran akhlak yang sesuai bagi perkembangan akhlak anak usia taman kanak-kanak.

Untuk dapat menemukan esensi dasar mengenai pembelajaran akhlak yang sesuai dengan tahap perkembangan anak maka digunakanlah teknik triangulasi.

Denzin (1978) dalam Moleong (1988) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang menggunakan sumber, metode, penyidik dan teori.

Triangulasi yakni pengecekan, pemeriksaan dari data yang telah diperoleh dilapangan terutama untuk memperoleh keabsahan data. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nasution (1996) sebagai berikut :

“Istilah triangulasi berasal dari navigasi dan survey tanah dalam pembuatan peta. Lokasi suatu titik hanya dapat di pastikan bila diketahui posisinya terhadap dua titik lain. Demikian pula halnya dalam penelitian naturalistik. Bila data berasal hanya dari satu sumber, maka kebenarannya belum dapat di percaya. Akan tetapi bila dua sumber atau lebih menyatakan hal yang sama, maka tingkat kebenarannya akan lebih tinggi.”

Pada tahap ini dilakukan kegiatan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya data hasil obsevasi dengan hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan pihak penyelenggara, sumber belajar serta teori yang relevan dengan sumber dokumentasi yang ada dan ditemukan dilokasi penelitian.

Dan kegiatan terakhir adalah pelaporan hasil penelitian yaitu aktivitas penulisan laporan skripsi yang dilakukan setelah tahapan diatas selesai.

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Raudlatul Athfal Zakaria Full Day School Bandung berlokasi di jalan Cijaura Girang V, Kelurahan Margasari, Kecamatan Margacinta, Kotamadya Bandung. Kurang lebih 500 meter dari jalur Soekarno-

Hatta (By pass). Sedangkan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah beserta 19 orang guru RA. Zakaria.

D. Instrumen atau Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti adalah berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Lincoln & Guba (1981 dalam Moleong, 2007) yang menyatakan bahwa "sebagai instrumen utama, maka peneliti dapat menangkap secara utuh situasi yang sesungguhnya atas apa yang diamati."

Nasution (1996), mengungkapkan :

"Instrumen penelitian kualitatif tidak bersifat eksternal atau objektif, akan tetapi internal, subyektif, yaitu peneliti itu sendiri tanpa menggunakan test, angket atau eksperimen. Instrumen dengan sendirinya tidak berdasarkan definisi operasional. Yang dilakukan ialah menseleksi aspek-aspek yang khas, yang berulang kali terjadi, yang berupa pola atau thema, dan thema itu senantiasa diselidiki lebih lanjut dengan cara yang lebih halus dan mendalam. Thema itu akan merupakan petunjuk ke arah pembentukan suatu teori."

Sedangkan yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dipergunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan sejumlah data dan informasi yang dipergunakan dalam suatu penelitian dengan menggunakan alat-alat pengukur.

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan multi metode antara lain melalui : 1. studi dokumentasi, 2. observasi non partisipatif, 3. wawancara 4. rekaman foto dan video pembelajaran

Data-data yang berhubungan dengan perencanaan penerapan metode pembelajaran akhlak dikumpulkan melalui teknik wawancara terhadap guru dan studi dokumentasi terhadap berbagai dokumen yang berhubungan dengan perencanaan pembelajaran seperti buku kurikulum, program semester, mingguan dan harian.

Data mengenai proses penerapan metode pembelajaran akhlak dikumpulkan melalui observasi non partisipatif, rekaman foto dan video pembelajaran terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung, sedangkan data pendukung seperti keadaan anak, guru, sarana dan prasarana, media diperoleh melalui kegiatan wawancara terhadap guru, kepala sekolah dan juga melalui studi dokumentasi.

Sedangkan data yang berhubungan dengan hasil penerapan metode pembelajaran akhlak yang berupa pencapaian kompetensi akhlak anak dilakukan melalui observasi non partisipatif terhadap kemampuan anak pada saat penerapan metode pembelajaran akhlak berlangsung, studi dokumentasi dan rekaman foto kegiatan anak, catatan anekdot dan laporan perkembangan anak yang dibuat oleh guru, serta wawancara terhadap guru mengenai pencapaian kompetensi akhlak anak.

Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif terhadap setiap item pertanyaan yang sudah dirumuskan. Analisis data dilakukan sesegera setelah diperoleh data. Adapun kegiatan yang dilakukan diantaranya penyusunan data-data yang diperoleh dari lapangan berupa catatan wawancara, observasi, studi dokumentasi, rekaman foto dan video penerapan metode pembelajaran akhlak

yang kemudian dikelompokkan berdasarkan jenisnya, menganalisis data lapangan berdasarkan teori dan konsep yang dijadikan acuan, memeriksa validitas, dan pelaporan hasil penelitian.

Sebelum memaparkan teknik pengumpul data terlebih dahulu penulis mencoba menyusun kisi-kisi penerapan pembelajaran akhlak yang akan digunakan peneliti selama melakukan penelitian di RA. Zakaria, adapun kisi-kisi tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Penerapan Pembelajaran Akhlak di RA Zakaria
Margacinta Bandung

NO	TUJUAN	DATA YANG DIBUTUHKAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPUL DATA
1	Untuk mengetahui profil umum TK	Data Profil Umum TK	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah kelembagaan • Program Pembelajaran Akhlak • Personil (Kepala TK, Guru dan Pegawai) • Anak • Sarana dan Prasarana Pembelajaran Akhlak 	Kepala TK	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Studi Dokumentasi
2	Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran akhlak	Data Perencanaan Pembelajaran Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Tema dan Subtema • Perencanaan Semester • Perencanaan Mingguan • Perencanaan Harian 	Guru Kepala TK	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Studi Dokumentasi
3	Untuk mengetahui penerapan berbagai pembelajaran	Data tentang berbagai metode pembelajaran akhlak	Jenis-jenis metode pembelajaran yang diterapkan di	Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi non partisipatif • Wawancara • Studi dokumentasi

	n akhlak		TK Zakaria		<ul style="list-style-type: none"> • Rekaman foto & Video Pembelajaran
4	Untuk mengetahui proses penerapan pembelajaran akhlak di TK Zakaria	Data proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Proses Kegiatan pembelajaran • Media • Pengorganisasian kelas • Penilaian 	Guru & Anak	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi non partisipatif • Wawancara • Studi dokumentasi • Rekaman foto & Video Pembelajaran
5	Untuk mengetahui hasil pembelajaran akhlak	Data hasil pembelajaran	Perilaku anak	Guru & Anak Lembar evaluasi guru	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi non partisipatif • Wawancara • Studi dokumentasi • Rekaman foto & Video Pembelajaran

Dibawah ini penulis akan memaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang secara kontekstual langsung atau tidak langsung melibatkan peneliti berada dalam situasi penelitian. Teknik ini menuntut peneliti secara pribadi berada dalam situasi penelitian. Penelitian ini dilakukan pada saat proses penerapan pembelajaran akhlak yang berlangsung di RA. Zakaria Margacinta Bandung.

Oleh karena itu kegiatan observasi bukanlah kegiatan yang pasif. Seperti yang diungkapkan oleh Nasution (1996) sebagai berikut :

“Mengadakan observasi adalah proses aktif, kita berbuat sesuatu, kita memilih apa yang kita amati. Ada hal-hal yang kita amati, adapula yang tidak kita hiraukan Jadi kita tidak netral dan terpisah dari apa yang kita amati. Kita terlibat didalamnya secara aktif.”

Dalam penelitian kualitatif penting sekali bagi peneliti membuat catatan lapangan. Menurut Bogdan dan Blincken (Maleong, 2000) yang dimaksud dengan catatan lapangan adalah :

“Catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.”

TABEL 3.2
INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI
Pembelajaran Akhlak di RA Zakaria Margacinta Bandung

DATA YANG DIBUTUHKAN	INDIKATOR	PEROLEHAN DATA
Data proses pembelajaran akhlak	Perilaku Guru	
	Perilaku Anak	

2. Wawancara

Untuk menunjang kelengkapan data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa responden yang menjadi subyek penelitian, yaitu kepala RA Zakaria Margacinta Bandung dan Guru-guru RA. Zakaria Margacinta Bandung.

“Wawancara adalah salah satu tehnik pengumpulan dan pencatatan data, informasi, dan atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung antara pewawancara (interviewer) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*) tanpa melalui perantara. Sedangkan wawancara tidak langsung artinya pewawancara menanyakan sesuatu melalui perantara orang lain, tidak langsung kepada sumbernya.” (Arifin, 1988)

Kartono (1990) memberikan batasan bahwa “Interview atau wawancara itu adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara seseorang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. “

Penulis menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data dari para responden yang telah dijadikan subyek untuk penelitian. Responden diwawancara dengan mempergunakan pedoman wawancara yang telah dirumuskan sebelumnya.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti ada dua macam, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara pasti berdasarkan pada sejumlah pertanyaan yang sesuai dengan arah dan tujuan penelitian. Wawancara tidak terstruktur dilakukan secara khusus pada waktu yang telah disepakati bersama. Hal ini menuntut kesediaan responden untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

Dari kisi-kisi tersebut dikembangkan menjadi beberapa item pertanyaan sebagai berikut :

TABEL 3.3
INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA
Pembelajaran Akhlak di RA Zakaria Margacinta Bandung

NO.	DATA YANG DIBUTUHKAN	INDIKATOR/ITEM PERTANYAAN	PEROLEHAN DATA HASIL WAWANCARA
1	Data Profil Umum TK	a. Uraikan sejarah kelembagaan TK yang ibu pimpin ? b. Sebutkan jenis-jenis program pembelajaran akhlak yang ibu pimpin ? c. Berapa jumlah personil TK yang Ibu pimpin serta kualifikasi, pengalaman mengajar dan jenis pelatihan yang mereka peroleh ?	

		<ul style="list-style-type: none"> d. Berapa jumlah murid TK yang ibu pimpin beserta latar belakang sosial kelurga masing-masing ? e. Uraikan jenis sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran akhlak di TK yang ibu pimpin ? 	
2	Data Perencanaan Pembelajaran Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa yang menjadi acuan Ibu dalam merencanakan program pembelajaran akhlak di RA ? b. Uraikan langkah-langkah yang dilakukan Ibu dalam menyusun perencanaan pembelajaran akhlak di RA ? 	
3	Data tentang berbagai metode pembelajaran akhlak	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode apa sajakah yang ibu terapkan untuk pembelajaran akhlak di TK ? b. Bagaimana pelaksanaannya ? c. Apa tujuannya ? d. Apa materinya ? e. Bagaimana kegiatan pembelajarannya ? f. Media apa saja yang digunakan ? g. Bagaimana pengorganisasian kelas yang diterapkan ? h. Bagaimana bentuk penilaiannya ? 	
4	Data hasil pembelajaran	Sejauh mana hasil pembelajaran akhlak yang diterapkan terhadap pencapaian kompetensi akhlak anak dan apa kendala yang dihadapi ?	

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara meneliti, mempelajari dokumen-dokumen, buku-buku, arsip-arsip, dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Menurut Arikunto(2002) “dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasarasi, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.”

Dalam penelitian ini dokumentasi yang menjadi sumber data bagi penulis yaitu berupa catatan prgogram pembelajaran akhlak yang telah disusun oleh pihak TK. Zakaria seperti perencanaan tema dan sub tema,perencanaan

semester, perencanaan mingguan, perencanaan harian, foto kegiatan, rekaman video pembelajaran akhlak.

TABEL 3.4
INSTRUMEN PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI
Pembelajaran Akhlak di RA Zakaria Margacinta Bandung

NO	DATA YANG DIBUTUHKAN	SUMBER DATA	PEROLEHAN DATA
1	Data Profil Umum TK	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah kelembagaan • Program Pembelajaran Akhlak • Personil (Kepala TK, Guru dan Pegawai) • Anak • Sarana dan Prasarana Pembelajaran Akhlak 	
2	Data Perencanaan Pembelajaran Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Tema dan Subtema • Perencanaan Semester • Perencanaan Mingguan • Perencanaan Harian 	
3	Data tentang berbagai metode pembelajaran akhlak	Jenis-jenis metode pembelajaran yang diterapkan di TK Zakaria	
4	Data hasil pembelajaran	Perilaku anak & Anekdote record	

E. VALIDASI DATA

Untuk menjaga hasil validitas dan keobjektifan hasil penelitian dalam penelitian kualitatif, tafsiran dan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan uji validitas. Eisner (1991) dalam Wiriaatmadya (2007) mengungkapkan bahwa "validasi data adalah istilah alternatif dengan standar yang rasional untuk menilai kredibilitas penelitian kualitatif."

Selanjutnya Wiriaatmadya (2007) menambahkan kembali bahwa agar data yang diperoleh peneliti memiliki validitas dan objektivitas yang tinggi, diperlukan beberapa syarat sebagai berikut:

1. *Member–Chek*, yaitu memeriksa kembali kebenaran dan kesahihan data hasil temuan yang diperoleh dari nara sumber baik kepala sekolah, guru, anak, rekan sejawat. Teknik ini dianggap ampuh untuk menghindari salah tafsir terhadap perilaku responden sewaktu di wawancara, menghindari salah tafsir sewaktu diobservasi, dan mengkonfirmasi perspektif responden terhadap suatu proses yang sedang berlangsung..
2. *Triangulasi*, yaitu proses mengecek kebenaran data yang dianalisis oleh penulis dengan menkonfirmasikan dengan data atau dari sumber lain. Teknik ini merujuk pada pengumpulan informasi atau data dari individu dan latar dengan menggunakan berbagai macam metode. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipatif, wawancara, studi dokumentasi, rekaman foto dan video pembelajaran dilakukan terhadap proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh data tentang penerapan metode pembelajaran akhlak. Wawancara dilakukan terhadap guru dan kepala TK untuk memperoleh data tentang perencanaan pembelajaran, data-data pendukung seperti data tentang anak, guru, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Sedangkan studi dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data tentang perkembangan anak dalam bentuk laporan perkembangan tertulis, hasil karya anak dan dokumen pendukung

pembelajaran seperti program semester, program mingguan, program harian dan lain sebagainya.

3. *Audit Trail*, memeriksa kesalahan-kesalahan dalam metode maupun prosedur yang digunakan peneliti dalam mengambil kesimpulan. Peneliti dapat mendiskusikan tahap ini dengan teman sejawat yang memiliki wawasan tentang pembelajaran akhlak di RA. Misalnya dengan teman SI PGTK atau dosen pembimbing
4. *Expert Opinion*, tahap ini melakukan pengecekan data atau informasi temuan penelitian kepada para ahli yang profesional dalam bidang pembelajaran akhlak. Misalnya dengan dosen pembimbing.

F. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Adapun kegiatan penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari 2007- Januari 2009 yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: 1. studi pendahuluan, meliputi kegiatan studi literatur, seminar proposal, proses bimbingan dan penyusunan instrumen penelitian, 2. studi lapangan, merupakan kegiatan pengumpulan data-data di lapangan yang dilakukan melalui observasi non partisipatif, wawancara, studi dokumentasi, rekaman foto dan video pembelajaran. Kegiatan ini diawali dengan pengurusan surat izin penelitian kepada pihak Jurusan program studi pendidikan anak usia dini dan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data lapangan, 3. Kegiatan akhir, meliputi kegiatan analisis data, triangulasi, penyusunan draft skripsi dan pelaporan. Deskripsi lebih lanjut mengenai kegiatan rencana penelitian dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini

TABEL 3.5
Jadwal Pelaksanaan Penelitian
Pembelajaran Akhlak di TK Zakaria Margacinta Bandung

TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
Peb 2007 Jan 2008 Jan 2008 Peb 2007 – Jan 2009	Studi Pendahuluan: - Studi literatur - Seminar proposal - Proses bimbingan dan penyusunan instrumen penelitian	
Jan 2009 Jan 2009 Jan 2009	Studi lapangan: - Pengurusan surat izin penelitian - Pengumpulan data	
Jan - Peb 2009	Kegiatan akhir: - Analisis data - Penyusunan draft skripsi - Pelaporan	